

**ANALISIS PEMBELAJARAN YANBU'A, TAHFIDZ DAN
FASHOLATAN (YTF) DI MI SUNAN PANDANARAN NGAGLIK
SLEMAN**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas
Alma Ata Yogyakarta Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu (S1)**

Disusun Oleh:

Aniek Kusumaningrum

NIM 161200180

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ALMA ATA
YOGYAKARTA
2019**

Aniek Kusumaningrum: Analisis Pembelajaran *Yanbu'a, Tahfidz dan Fasholatan (YTF)* di MI Sunan Pandanaran Ngaglik Sleman. skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Alma Ata Yogyakarta, 2019.

Latar belakang penelitian ini adalah bahwa pendidikan menjadi masalah yang penting dalam kehidupan. Pendidikan dikatakan berhasil apabila dalam kegiatan belajar mengajar terdapat peningkatan serta pemahaman. Proses pendidikan ditujukan untuk membentuk manusia yang memiliki kemampuan berbagai disiplin ilmu sehingga bisa berperan dalam kehidupan bermasyarakat untuk kebaikan hidup manusia terutama ilmu agama. Pondok pesantren diketahui sebagai lembaga Pendidikan Islam pertama di Indonesia. Dari pesantren terbentuklah madrasah sebagai lembaga formal berciri khas pendidikan keagamaan yang kuat. Dalam perkembangannya madrasah tidak mungkin lepas dari permasalahan-permasalahan dalam mengembangkan inovasi pendidikan Islam. Beberapa permasalahan itu diantaranya : pertama, kurangnya durasi pembelajaran pendidikan agama. Kedua, adanya tuntutan dari pihak pondok pesantren, yang mengharuskan tamatan MI Sunan Pandanaran dapat menguasai ilmu agama dari segi teori maupun praktek.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan cara menginterpretasikan data-data yang diperoleh dengan triangulasi yang memberi gambaran secara cermat proses pembelajaran di MI Sunan Pandanaran Ngaglik Sleman. Pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan pendekatan kualitatif deskriptif.

Studi ini dimaksudkan untuk menjawab permasalahan: (1) Bagaimana pembelajaran *Yanbu'a, Tahfidz dan Fasholatan (YTF)* di MI Sunan Pandanaran Ngaglik Sleman? (2) Apa saja faktor pendukung dan penghambat Pembelajaran *Yanbu'a, Tahfidz dan Fasholatan (YTF)* di MI Sunan Pandanaran Ngaglik Sleman?

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) Dalam proses pembelajaran terdapat tiga tahapan antara lain perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Metode yang digunakan dalam pembelajaran yaitu bandongan, sorogan, dan hafalan. (2) Faktor pendukung antara lain: Lingkungan Pondok Pesantren, guru pengampu muatan lokal berbasis pesantren memiliki kompetensi dan keahlian yang mumpuni pada bidangnya, dukungan pemerintah dalam bidang pendidikan serta tingginya keinginan orang tua untuk menyekolahkan anaknya ke madrasah. Adapun faktor penghambat adalah keterbatasan dan alokasi waktu yang ditentukan.

Kata Kunci: *Yanbu'a, Tahfidz dan Fasholatan (YTF)*, dan MI Sunan Pandanaran

Aniek Kusumaningrum: Analysis of Learning *Yanbu'a, Tahfidz and Fasholatan (YTF)* in MI Sunan Pandanaran Ngaglik Sleman. essay. Yogyakarta: Study Program for Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education at University of Alma Ata Yogyakarta, 2019.

The background of this research is that education is an important problem in life. Education is said to be successful if in teaching and learning activities there is an increase and understanding. The education process is aimed at forming human beings who have the ability of various disciplines so that they can play a role in social life for the good of human life, especially the science of religion. Islamic boarding schools are known as the first Islamic Education institutions in Indonesia. From the pesantren a madrasa is formed as a formal institution characterized by strong religious education. In its development the madrasa cannot be separated from the problems in developing innovation in Islamic education. Some of these problems include: first, the lack of learning duration of religious education. Second, the demands of the Islamic boarding school, which requires MI Sunan Pandanaran graduates to master the religion of science in terms of theory and practice.

This research is a descriptive qualitative study by interpreting the data obtained by triangulation which gives a careful description of the learning process in MI Sunan Pandanaran Ngaglik Sleman. Data collection uses interview, observation and documentation techniques. Data analysis was carried out with a descriptive qualitative approach.

This study is intended to answer the problem: (1) How is learning *Yanbu'a, Tahfidz and Fasholatan (YTF)* in MI Sunan Pandanaran Ngaglik Sleman? (2) What are the supporting and inhibiting factors of *Yanbu'a, Tahfidz and Fasholatan Learning (YTF)* in MI Sunan Pandanaran Ngaglik Sleman?

The results of this study indicate that: (1) In the learning process there are three stages including planning, implementation, and evaluation. The method used in learning is bandongan, sorogan, and memorization. (2) Supporting factors include: Islamic Boarding School environment, teachers who manage boarding-based local content have competency and expertise that is qualified in their fields, government support in the field of education and the high desire of parents to send their children to madrasas. The inhibiting factors are limitations and specified time allocation.

Keywords: *Yanbu'a, Tahfidz and Fasholatan (YTF)*, and MI Sunan Pandanran

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan yang dikatakan penting dikalangan kehidupan masyarakat. Seperti halnya pendidikan yang bersifat mutlak dalam kehidupan keluarga, bangsa, dan negara. Mundurnya suatu negara ditentukan oleh kondisi pasang surut pendidikan.¹

Sejarah pendidikan Indonesia tumpuan harapan dalam memperjelas wawasan, memudahkan pemahaman serta pelaksanaannya di lembaga pendidikan akan terlaksana apabila didasarkan pada kemunculan dan berlakunya sebuah kurikulum secara bertahap. Kurikulum merupakan dokumen yang berisi rancangan belajar siswa yang harus dilakukan. Di dalam dokumen kurikulum terdapat strategi yang dikembangkan serta evaluasi yang dirancang guna mengumpulkan informasi hasil pencapaian tujuan pendidikan.²

Dalam proses pendidikan, tujuan pendidikan merupakan bentuk lain dari nilai-nilai yang ingin diwujudkan kedalam pribadi murid. Menurut Laelatul Badriah, tujuan pendidikan adalah untuk membentuk manusia beriman, bertaqwa, dan berakhlak mulia sebagai landasan bagi mereka dalam

¹Mukhlison Efendi dan Siti Rodliyah, *Ilmu Pendidikan* (Ponorogo: PPS Press, 2004) hlm.11.

²Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), hlm. 9-10.

menjalankan kehidupan sosial.³ Proses pendidikan ditujukan untuk membentuk manusia yang memiliki kemampuan berbagai disiplin ilmu sehingga bisa berperan dalam kehidupan bermasyarakat untuk kebaikan hidup manusia terutama ilmu agama.⁴ Sebagaimana diketahui, lembaga Pendidikan Islam di Indonesia pertama berbentuk pesantren. Dengan ciri khas pendidikan keagamaan yang kuat. Santri tidak hanya memiliki pemahaman tentang Islam tetapi juga memiliki kemampuan menyebarkan dan mempertahankan Islam.⁵

Madrasah tidak mungkin lepas dari permasalahan-permasalahan dalam mengembangkan inovasi pendidikan Islam. Beberapa permasalahan itu kemudian memunculkan permasalahan baru. Permasalahan diantaranya: *pertama*, kurangnya durasi pembelajaran pendidikan agama. *Kedua*, adanya tuntutan dari pihak pondok pesantren, yang mengharuskan tamatan MI Sunan Pandanaran dapat menguasai ilmu agama dari segi teori maupun praktek.

Untuk menjembatani antara model pendidikan pesantren dan pendidikan sekolah, madrasah menjadi kunci dari permasalahan yang ada. MI Sunan Pandanaran merupakan bagian dari Pondok Pesantren Sunan Pandanaran Sardonoharjo Ngaglik Sleman. MI Sunan Pandanaran membuat inovasi baru dalam sistem pendidikan dengan menyatukan model pendidikan pesantren dan pendidikan sekolah.

³Laelatul Badriah, *Kurikulum Pendidikan Islam Masa Klasik* (Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Agama Alma Ata, 2015), Literasi Jurnal Ilmu Pendidikan Vol. VI NO.2 Desember 2015 hlm.195

⁴Musthofa Rahman, *Humanisasi Pendidikan Islam: Plus-Minus Pendidikan Pesantren* (Semarang: Walisongo Press, 2011), hlm. 164.

⁵Abdurachman Mas'ud dkk, *Dinamika Pesantren dan Madrasah* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002), hlm. 225-226.

Muatan lokal di MI Sunan Pandanaran merupakan bagian dari kurikulum tambahan tanpa harus menghilangkan kurikulum yang ditetapkan pemerintah. Artinya, mata pelajaran dalam kurikulum nasional, tetap digunakan sebagai rujukan dalam penambahan mata pelajaran muatan lokal. Penambahan kurikulum muatan lokal tentunya disesuaikan dengan kebutuhan sekolah. Di MI Sunan Pandanaran misalnya, mengembangkan muatan lokal berbasis pesantren, yaitu *Yanbua'a*, *Tahfidz*, dan *Fasholatan (YTF)*.⁶ Sehingga diharapkan siswamampu mempelajari tentang islam dan dunia pesantren.

Beranjak dari latar belakang itulah, peneliti tertarik untuk melakukan mengkaji lebih lanjut dalam sebuah penulisan skripsi yang berjudul "ANALISIS PEMBELAJARAN *YANBU'A*, *TAHFIDZ* DAN *FASHOLATAN (YTF)* DI MI SUNAN PANDANARAN NGAGLIK SLEMAN".

B. Identifikasi Masalah

Penelitian ini difokuskan pada analisis pembelajaran *Yanbua'a*, *Tahfidz*, dan *Fasholatan (YTF)* di MI Sunan Pandanaranyang dikarenakan adanya permasalahan diantaranya: *pertama*, kurangnya durasi pembelajaran pendidikan agama. *Kedua*, adanya tuntutan dari pihak pondok pesantren, yang mengharuskan tamatan MI Sunan Pandanaran dapat menguasai ilmu agama dari segi teori maupun praktek.

C. Rumusan Masalah

⁶ Hasil Pengamatan Penulis di MI Sunan Pandanaran

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus penelitian maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pembelajaran *Yanbua'a*, *Tahfidz*, dan *Fasholatan (YTF)* di MI Sunan Pandanaran?
2. Apa faktor pendukung dan factor penghambat pembelajaran *Yanbua'a*, *Tahfidz*, dan *Fasholatan (YTF)* di MI Sunan Pandanaran?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan dan menjelaskan jawaban tentang beberapa rumusan masalah di atas sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan dan menjelaskan bagaimana pembelajaran *Yanbua'a*, *Tahfidz*, dan *Fasholatan (YTF)* di MI Sunan Pandanaran.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat pembelajaran *Yanbua'a*, *Tahfidz*, dan *Fasholatan (YTF)* di MI Sunan Pandanaran.

E. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi untuk pengembangan khazanah, keilmuan khususnya bidang Pendidikan Islam yang dapat diterapkan di tengah-tengah masyarakat dan sekaligus dapat dijadikan sebagai sumbangan pemikiran pelaksanaan kegiatan belajar mengajar khususnya di lingkungan Madrasah.

2. Secara Praktis

a. Bagi Lembaga

Sebagai masukan kepada lembaga MI Sunan Pandanaran untuk selalu berkreaitifitas dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Dan selalu mengembangkan kurikulum yang sesuai dengan potensi daerah, lingkungan, sekolah maupun peserta didik, khususnya pada kurikulum muatan lokal *Yanbuáh*, *Tahfidz* dan *Fasholatan (YTF)*.

b. Bagi guru

Sebagai bahan kajian dan introspeksi, dan juga sebagai upaya mengembangkan proses pembelajaran *Yanbuáh*, *Tahfidz* dan *Fasholatan (YTF)* sesuai kurikulum muatan lokal yang berbasis Pondok Pesantren.

c. Bagi Peneliti

Dapat menambah pengetahuan dan pengalaman tentang implementasi kurikulum, khususnya kurikulum muatan lokal *Yanbuáh*, *Tahfidz* dan *Fasholatan(YTF)* di MI Sunan Pandanaran Ngaglik, Sleman dan untuk selalu dikembangkan di kemudian hari.

d. Bagi Universitas Alma Ata

Hasil penelitian diharapkan dapat menambah bahan bacaan di perpustakaan Universitas Alma Ata.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid, 2013, *Strategi Pembelajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Abdurrahman Mas'ud dkk, 2002, *Dinamika Pesantren dan Madrasah Yogyakarta*: Pustaka Pelajar.
- Ahmad Salim, 2015, "Integrasi Nilai-Nilai Karakter pada Pembelajaran Agama Islam (PAI) Studi Di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Swasta Kabupaten Kulon Progo Yogyakarta" dalam *jurnal ilmu pendidikan*, Universitas AlmaAta.
- Bambang Warsita, 2008, *Teknologi Pembelajaran Landasan dan Aplikasinya*, Jakarta : Rineka Cipta.
- B Suryosubroto, 2004, *Manajemen Pendidikan di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Dakir, 2004, *Perencanaan dan Pengembangan Kurikulum*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Dedy Mulyana, 2002, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Eko Putro Widoyoko, 2011, *Evaluasi Program Pembelajaran*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Harjanto, 2002, *Perencanaan Pengajaran*, Cet. II; Jakarta: Rineka Cipta.
- Hubberman ,A dan Milles, 1992, *Analisa Data Kualitatif*, Jakarta: UI-Perss
- KH. Imam Zarkasyi, 1994, *Pekan Perkenalan Gontor*: Darussalam Press.
- Laelatul Badriah, 2015. *Kurikulum Pendidikan Islam Masa Klasik*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Agama Alma Ata.
- Margono, 1997, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- M. Saekhan Munchit, 2008, *Pembelajaran Konstektual*, Semarang: Rasail Media Group.
- Moleong, Lexy, 2000, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Muhammad Yacub, 1993. *Pondok Pesantren dan Pembangunan Masyarakat Desa* Bandung: Angkasa
- M. Dian Nafi' dkk, 200, *Praksis Pembelajaran Pesantren*, Yogyakarta: PT. Lkis Pelangi Aksara.
- M. Sya'roni Ahmadi, 1997, *Faidl al-Asaniy 'ala al-Hirz al-Amaniy wa Wajh al-Tahaniy*, Kudus: Mubarakatan Thayyibah.
- Musthofa Rahman, 2011. *Humanisasi Pendidikan Islam: Plus-Minus Pendidikan Pesantren*. Semarang: Walisongo Press.
- Mukhlison Efendi, 2004. *Ilmu Pendidikan*. Ponorogo: PPS Press
- Nusa Putra, 2013, *Penelitian Kualitatif IPS*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Oemar Hamalik, 2008. *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rusman, 2002, *Manajemen Kurikulum*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Suharsimi Arikunto, 1993, *Prosedur Suatu Pendekatan Pratek*, Edisi Revisi2, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sutrisno Hadi, 1997, *Metodologi Research I*, Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fak. Psikologi UGM.
- Sukati, 2015, "Study Komparatif Metode Menghafal Al-Qur'an antara PP. Putri Al Munawir Komplek "Q" Dengan PP. Ali Maksum Krapyak Bantul Yogyakarta" dalam *jurnal ilmu pendidikan Universitas Alma Ata*.
- Sugiyono, 2013, *Metode Penelitian Kombinasi*, Bandung: Alfabeta.
- Sukardi, 2006, *Guru Powerfull, Guru Masa Depan*, Cet.I; Bandung: Kalbu.
- Sukmadinata Nana Syaodih, 2007, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Ulil Albab dkk, 2004, *Bimbingan Cara Mengajar Yanbu`a*, Kudus: Pondok Tahfiz Yanbu`ul Qur'an.

Wina Sanjaya, 2010. *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Wiwi Alawiyah Wahid, 2012, *Cara cepat bias menghafal Al Qur'an*, Yogyakarta: Diva Press.

Yatim Rianto, 2001, *Metode Penelitian Pendidikan*, Surabaya: SIC.